

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja indeks saham konvensional dan indeks saham syariah pada tahun 2020-2023 jika menggunakan pengukuran indeks Sharpe dan Treynor.
- b. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja indeks saham konvensional dan indeks saham syariah pada tahun 2020-2023 jika menggunakan pengukuran indeks Jensen.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Investor

- a. Berdasarkan indeks Sharpe dan Treynor, saham konvensional memiliki kinerja yang lebih unggul dibandingkan saham syariah, artinya investor memperoleh *return* lebih besar terhadap total risiko maupun risiko sistematis. Dilihat dari nilai rata-rata *return* tahunan, saham konvensional juga terlihat lebih stabil terhadap krisis eksternal. Selain itu, saham konvensional memiliki lebih banyak pilihan sektor karena tidak ada pembatasan syariah. Namun, saham konvensional rentan terhadap risiko volatilitas karena cakupan sektor yang luas. Bagi investor yang memilih saham konvensional, disarankan untuk memilih sektor yang defensif dan melakukan diversifikasi portofolio.

- b. Berdasarkan indeks Jensen, nilai kedua indeks saham relatif setara. Investor bisa bebas memilih jenis saham berdasarkan prinsip dan nilai pribadi. Bagi investor yang mengedepankan nilai-nilai Islam, indeks saham syariah adalah pilihan yang tepat. Selain itu, pembatasan saham syariah cenderung menghindari perusahaan dengan utang tinggi, yang secara tidak langsung mengurangi risiko keuangan. Namun, pilihan sektor saham syariah lebih terbatas dibandingkan dengan saham konvensional, karena adanya pembatasan syariah. Meski pilihan saham syariah terbatas, investor disarankan untuk melakukan diversifikasi portofolio, dengan mengkombinasikan saham syariah dengan instrumen lain, seperti reksadana syariah dan sukuk.

6.2.2 Bagi Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 dan JII

- a. Perusahaan berfokus pada peningkatan laba yang berkelanjutan, supaya investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan dan akan berdampak pada nilai harga saham.
- b. Melakukan pengelolaan dividen yang bijaksana.
- c. Meningkatkan reputasi perusahaan untuk menarik investor, membangun kepercayaan publik, dan memperkuat posisi perusahaan di pasar.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian lanjutan mengenai perbandingan kinerja saham konvensional dan kinerja saham syariah dalam kurun waktu yang lebih panjang.
- b. Melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan indeks saham yang berbeda untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih bervariasi.